

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Provinsi Gorontalo merupakan provinsi pemekaran dari Sulawesi Utara, wilayah Gorontalo terletak di antara  $0^{\circ}19'$  –  $1^{\circ}15'$  Lintang Utara dan  $121^{\circ}23'$  -  $123^{\circ}43'$  Bujur Timur. Provinsi Gorontalo terbagi atas 13 DAS, salah satunya DAS Bolango. Das Bolango merupakan wilayah yang berbukit terutama pada wilayah utara. DAS Bolango dibagi menjadi 4 sub DAS yaitu Sub DAS Dulamayo dan Sub DAS Mongi'Ilo dibagian hulu, Sub DAS Langge dibagian tengah, serta Sub DAS Bolango Hilir dibagian hilir. Sub DAS Mongi'Ilo memiliki 4 Fungsi kawasan diantaranya Taman Nasional dan Hutan Lindung. Hutan terdapat berbagai macam tumbuhan yang beranekaragam dan perlu dijaga dan dilestarikan karena manfaatnya sungguh luar biasa bagi manusia karena merupakan sarana penyedia pangan, sandang, papan, obat-obatan dan rekreasi. Menurut Nahdi (2008) Hutan merupakan salah satu sumber daya yang penting, tidak hanya dalam menunjang perekonomian nasional tetapi juga dalam menjaga daya dukung lingkungan terhadap keseimbangan ekosistem dunia. Setiap tumbuhan memiliki peran bagi hutan tersebut termasuk tumbuhan epifit. Tumbuhan epifit memiliki peranan penting dalam ekologi yaitu merupakan pencirian tipe hutan tropis, termasuk dalam sistem pendauran hara berbagai tipe ekosistem hutan.

Tumbuhan epifit merupakan tumbuhan yang hidup menempel pada batang tumbuhan lain atau bebatuan. Tumbuhan ini mendapatkan sumber hara dari debu, sampah/detritus, tanah yang di bawa ke atas oleh rayap atau semut, kotoran

burung dan lain-lain. Tumbuhan ini melimpah di tempat yang cukup curah hujan, di sekitar mata air, sungai atau air terjun. Bentuk kehidupan epifit didominasi oleh Bryophyta, Pterydophyta dan Orchidaceae (Steenis, 1972 dalam Setyawan 2000). Biodiversitas tumbuhan epifit pada tegakan pohon, selain dipengaruhi factor mikroklimat juga dipengaruhi spesies pohon inangnya, karena setiap pohon inang memiliki kekhasan dalam bentuk kanopi, ketinggian batang, proses biokimiawi dan lain-lain.

Epifit merupakan salah satu kelompok tumbuhan penyusun komunitas hutan yang kehadirannya hampir tidak mendapat perhatian, jenisnya sangat beranekaragam mulai dari algae, lumut, jamur, paku-pakuan berkayu hingga tumbuhan berkayu. Epifit mempunyai habitat yang bersifat khusus berupa tumbuhan hidup. Epifit dapat berkecambah dan tumbuh dalam rimbunnya tajuk pohon, hidup berada di lingkungan yang didominasi tutupan tajuk dengan sistem perakaran yang hanya menempel pada pohon dan tidak mencapai tanah serta tidak mengambil apapun dari tumbuhan inang.

Tumbuhan epifit merupakan bagian signifikan dari seluruh jenis tumbuhan yang dapat dijumpai di hutan tropis. Menurut Mitchell (1989) dan Benzing (1981) dalam Febriliani (2013), jumlah jenis tumbuhan yang dapat hidup sebagai epifit mencapai 30.000 jenis yang merupakan sekitar 10% dari seluruh jenis tumbuhan berpembuluh di muka bumi yang terbagi dalam 850 marga dan 65 suku. Dari 30.000 jenis tersebut sudah termasuk dalam taksonomi tumbuhan dan sudah diklasifikasikan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi'Ilo merupakan salah satu hutan yang memiliki keanekaragaman berbagai jenis-jenis tumbuhan yang sangat penting sebagai penyangga kehidupan yang baik dan menjaga kestabilan iklim. Sub DAS Mongi'Ilo terbagi atas taman nasional, hutan lindung, hutan produksi terbatas, dan area penggunaan lain yang dalamnya terdapat jenis tumbuhan epifit. Akan tetapi sampai sekarang belum ada informasi tentang jenis-jenis tumbuhan epifit tersebut, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi jenis tumbuhan epifit di kawasan Sub DAS Mongiilo tersebut. Identifikasi merupakan pencandraan atau pemberian nama pada tumbuhan, sehingga dapat dikenal oleh masyarakat. Penelitian identifikasi jenis tumbuhan epifit ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis tumbuhan epifit tersebut dan sebagai data base ekologi tumbuhan di Provinsi Gorontalo. Data base tersebut merupakan data awal.

Dari uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi tumbuhan epifit dengan judul "Identifikasi Jenis Tumbuhan Epifit di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi'Ilo Provinsi Gorontalo".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Jenis epifit apa saja yang ada di kawasan Sub DAS Mongi'Ilo provinsi Gorontalo?
- 1.2.2 Jenis pohon apa saja yang menjadi inangnya.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan epifit dan pohon yang menjadi inangnya yang ada di kawasan Sub DAS Mongi'Ilo Provinsi Gorontalo.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan dapat melengkapi data base jenis-jenis tumbuhan epifit yang ada di Provinsi Gorontalo.

#### 1.4.2 Bagi pendidikan

Dapat dijadikan referensi pada pembelajaran di sekolah SMK/SMA pada kelas X tentang manfaat dan cara mengidentifikasi tumbuhan epifit pada materi mengidentifikasi morfologi tumbuhan dan keanekaragaman hayati. Selain itu dapat dijadikan sebagai sumber informasi kepada mahasiswa biologi untuk mata kuliah botani tumbuhan rendah, botani tumbuhan tinggi, ekologi dan biodiversitas baik dalam bentuk modul maupun LKS (Lembar Kerja Siswa).

#### 1.4.3 Bagi Pemerintah

Memberikan informasi kepada SKPD yang terkait seperti pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai informasi *data base* tentang Jenis-jenis Tumbuhan Epifit yang ada di Kawasan DAS Bolango Sub DAS Mongi'Ilo Provinsi Gorontalo.